

KAJIAN PRAGMATIK WUJUD KESANTUNAN BERBAHASA MAHASISWA JURUSAN KIMIA TAHUN 2012 KEPADA DOSEN MELALUI MEDIA *SHORT MESSAGE SERVICE*

Asri Yati¹ dan Peni Suprapti

¹Anggota Peneliti Muda Madya

Kelompok Peneliti Muda Universitas Negeri Jakarta

Email: asri.yati.pkr1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang kesantunan berbahasa pada mahasiswa jurusan kimia angkatan 2012 kepada dosen. Data yang diambil berupa short message service (SMS). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah kesantunan berbahasa yang dianalisis dari SMS dengan kajian pragmatik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak catat dan tinjauan pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, kesantunan berbahasa mahasiswa jurusan kimia kepada dosen terdapat 36 maksim kebijaksanaan, 21 maksim kedermawanan, 28 maksim kesepakatan, 4 maksim pujian, dan 7 maksim simpati. Namun, terdapat 2 pernyataan yang tidak santun. Percakapan antara mahasiswa jurusan kimia 2012 dan dosen tergolong sangat santun dengan presentase penyimpangan maksim 2,08% karena mahasiswa mematuhi maksim-maksim kesantunan. Pada data penelitian ditemukan mahasiswa masih menggunakan penyingkatan kata, penggunaan kata yang tidak baku, penggunaan simbol perasaan yang seolah kurang santun jika dikirimkan kepada dosen.

Kata Kunci: Kesantunan Berbahasa, Short Message Service, Pragmatic

ABSTRACT

This study aimed to describe the data on linguistic politeness in chemistry majors 2012 to the lecturer. The data were taken in the form of short message service (SMS). The method used is descriptive qualitative. The object of this study is analyzed politeness of SMS with pragmatic study. Data collection techniques used are see note and review of the literature. Based on the research results, politeness chemistry student to lecturer is 36 maxims of wisdom, generosity maxim 21, 28 maxims agreement, four maxims praise, and 7 maxims sympathy. However, there are two statements that are not polite. The conversation between the student and lecturer chemistry in 2012 as very polite with the percentage deviation maxim is 2.08% for the students comply with maxims of politeness. In the study found students still use the cutting words, the use of non-standard words, the use of symbols feeling less polite as if sent to the lecturer.

Keywords: linguistic politeness, short message service, pragmatic

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur untuk menyampaikan pesan. Fungsi bahasa sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa menunjukkan cerminan karakter, watak, atau pribadi seseorang. Penggunaan

bahasa yang sopan, santun, sistematis, teratur, jelas, dan lugas mencerminkan pribadi penutur yang berbudi. Keruntutan, pemilihan kata, dan kesepahaman dengan mitra tutur merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam berbahasa.

MESSAGE SERVICE Kajian Pragmatik Wujud

Kesantunan berbahasa merupakan hal penting dalam komunikasi. Santun tidaknya bahasa tergantung pada kalimat yang digunakan dan siapa mitra tuturnya. Tuturan dalam bahasa Indonesia sudah dianggap santun jika penutur menggunakan kata-kata yang santun, tuturannya tidak mengandung ejekkan secara langsung serta menghormati orang lain (Fathurohman, 2013). Pematuhan maksim-maksim kesantunan menunjukkan bahwa kalimat atau tuturan tersebut santun.

Mahasiswa telah menempuh pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Mahasiswa kimia tahun 2012 merupakan siswa SMA/SMK yang lolos seleksi masuk perguruan tinggi baik melalui jalur SNMPTN atau PENMABA tahun 2012. Mahasiswa jurusan kimia terbagi menjadi dua program studi yaitu pendidikan kimia dan kimia. Mahasiswa kimia mempelajari ilmu kimia yaitu ilmu yang mempelajari materi dan perubahannya (Chang, 2004).

Kimia selalu berhubungan dengan aktivitas di laboratorium. Pada semester 5, mahasiswa kimia mengambil 3 mata kuliah di laboratorium yaitu Praktikum Biokimia I, Praktikum Anorganik I, dan Praktikum Organik II. Setiap mahasiswa yang telah melakukan aktivitas di laboratorium diharuskan membuat laporan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kimia tahun 2012 terbiasa menyusun atau menggunakan kata-kata yang tepat dan mudah untuk dipahami orang lain.

Penggunaan bahasa yang baik dan benar diperlukan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, baik secara langsung atau melalui tulisan. Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa terbiasa berkomunikasi dengan sesama

mahasiswa, dosen dan lain-lain. Komunikasi yang dilakukan tidak hanya melalui lisan namun tulisan seperti menyelesaikan tugas kuliah, menyampaikan pesan lewat sms ke dosen, dan lain-lain. Aktivitas dosen yang tinggi menyebabkan mahasiswa sulit untuk berkomunikasi dengan dosen. Solusi alternatif dari masalah tersebut yaitu berkomunikasi lewat pesan singkat dengan layanan *short message service* (SMS). *Short message service* (SMS) merupakan layanan pengiriman pesan antara dua orang bersifat interpersonal. Layanan ini mudah digunakan, praktis dan murah karena banyaknya provider penyedia jasa telekomunikasi yang menawarkan jasanya dengan harga cukup terjangkau (Hendra, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan wujud kesantunan berbahasa mahasiswa jurusan kimia UNJ tahun 2012 kepada dosen melalui media *short message service* (SMS).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kampus B Universitas Negeri Jakarta pada bulan September – Desember 2014. Tahap penelitian yang dilakukan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membut perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011). Rancangan penelitian ini terdapat pada Gambar 1.

Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data berupa SMS 8 mahasiswa kepada 8 mahasiswa

yang berbeda. Data yang diperoleh berupa *screen capture* dari SMS mahasiswa kepada dosen. Peneliti menyimak dan mencatat penggunaan maksim pada kalimat yang digunakan mahasiswa serta respon dosen, serta menganalisis penyimpangan maksim yang terdapat dalam kalimat-kalimat dalam SMS tersebut.

Tahap Penyelesaian :

- Penyajian Data Hasil Penelitian
- Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian
- Pembahasan, pengklasifikasikan kesantunan berbahasa mahasiswa kepada dosen melalui media SMS.

Seminar Laporan Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah SMS mahasiswa jurusan kimia tahun 2012 yang terdiri dari program studi kimia dan pendidikan kimia kepada dosen jurusan kimia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMS dari 8 mahasiswa jurusan kimia tahun 2012 kepada 8 dosen jurusan kimia.

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik simak catat dan tinjauan pustaka. Teknik simak dan catat adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak sumber data kemudian dicatat dalam kartu data sebagai data penelitian (Anam, 2011). Teknik ini diterapkan dalam penelitian ini karena sumber data penelitiannya adalah SMS mahasiswa

dengan dosen. Teknik tinjauan pustaka digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung analisis penelitian (Irfai, 2013).

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kajian pragmatik dan statistik deskriptif. Penggunaan teknik kajian pragmatik didasarkan pada asumsi bahasa yang bersangkutan. Hal yang dikaji memiliki kaitan dengan penutur, lawan tutur dan aspek kesantunan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis penyimpangan-prinsip kesantunan yang terdapat pada data. Proporsi penyimpangan didapatkan dengan cara:

$$\text{Proporsi} = \frac{\text{Jumlah Penyimpangan Maksim}}{\text{Jumlah Seluruh Pemanfaatan Maksim}} \times 100\%$$

Proporsi yang telah dihitung menunjukkan tingkat kesantunan berbahasa mahasiswa berdasarkan tabel 1 berikut :

Tabel 1. Tingkat Kesantunan Bahasa

Tingkat Kesantunan	Proporsi Penyimpangan
	Maksim
Sangat santun	< 5 %
Santun	5 – 10 %
Tidak santun	> 10 %

HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesantunan berbahasa yang digunakan mahasiswa jurusan kimia 2012 dengan dosen dengan data yang diambil berupa SMS dari bulan September – Desember 2014. Mahasiswa yang berpendidikan tinggi dituntut memiliki kesantunan dalam bertutur kata sehingga mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari menjaga sikap dan tutur kata dan cerminan untuk masyarakat sekitar. Berikut ini data hasil penelitian yang telah dilakukan.

KAJIAN PRAGMATIK WUJUD KESANTUNAN BERBAHASA MAHASISWA JURUSAN KIMIA TAHUN 2012 KEPADA DOSEN MELALUI MEDIA SHORT MESSAGE SERVICE

Tabel 2. Data Hasil Penelitian Kesantunan Bahasa

No	Nama Maksim	Dosen A	Dosen B	Dosen C	Dosen D	Dosen E	Dosen F	Dosen G	Dosen H	Total
1	Maksim Kebijakan	3	4	2	-	5	2	6	1	36
2	Maksim Kedermawanan	1	-	1	-	5	-	2	1	21
3	Maksim Pujian	-	-	-	-	-	-	-	4	4
4	Maksim Kesepakatan	1	4	2	-	7	-	3	1	28
5	Maksim Simpati	-	-	-	-	1	-	-	6	7
Total		96								

Berdasarkan tabel di atas maka pematuhan maksim terbanyak adalah maksim kebijakan sebanyak 36. Pada pengumpulan data ditemukan 2 ketidak santunan pada sms mahasiswa kepada dosen D dan dosen H, sehingga proporsi penyimpangan maksim adalah 2,08%. Hasil penelitian kesantunan berbahasa mahasiswa jurusan kimia 2012 kepada dosen menunjukkan bahasa yang digunakan mahasiswa kepada dosen sangat santun. Berikut adalah deskripsi data secara jelas, yang terlihat pada table di bawah ini.

Tabel 3. Maksim Dosen A

Dosen A	
Pemendekkan	
Ass =	Sudh
Assalamualaikum	= sudah
Kepust =	Tp
Kepustakaan	= tapi
Kimia	
Hr = hari	Mlm
	= malam
Skrng =	Sj
sekarang	= saja
Bw = bawa	Td
	= tidak

Penyingkatan

Percakapan mahasiswa dengan dosen A tidak ada penyingkatan kata-kata.

Analisis Kalimat

Dosen mengirimkan sms “Ass Siti kuliah keput hr ini jam 10 apa jam 13? Apa di ruang 3.3?” kepada mahasiswa, sebaiknya kata “jam 10 atau jam 13” menggunakan kata “pukul 10.00 atau 13.00”. Dosen menggunakan kata tanya yang kurang tepat, “Apa di ruang 3.3?” sebaiknya kalimat yang tepat “Apakah di ruang 3.3?”.

Mahasiswa membalas sms dosen “Wa’alaikumsalam bu, kita skrg sudah ada di ruang 3.3” sebaiknya mahasiswa menggunakan kalimat salam “Waalaikumsalam”. Penggunaan “..” tidak tepat karena hal itu menunjukkan suara panjang pada penulisan cerpen. Sebaiknyamahasiswa tidak menggunakan “☺” karena menunjukkan kesantunan sms dari mahasiswa kepada dosen.

Analisis Kesantunan Bahasa

Percakapan sms mahasiswa dengan dosen menunjukkan terdapat 3 maksim kebijakan, maksim kesepakatan dan maksim kedermawanan.

Tabel 4. Maksim Dosen B

Dosen B	
Pemendekkan	Penyingkatan
Blm =	Ppl =
belum	Program
	Pengalaman
	Lapangan

Analisis Kalimat

Berikut adalah kutipan sms antara mahasiswa kepada dosen B :

M : “Assalamualaykum bu saya mau tanya, besok kan materinya ksp, koloidnya besok juga atau minggu depan bu ?”

D : “Siapkan Saja y”

Sebaiknya kata “mau tanya” diganti dengan “ingin bertanya” karena penggunaan kata-kata kepada dosen harus santun dan menghargai derajat dosen lebih tinggi.

Analisis Kesantunan Bahasa

Tutur kata pada sms antara mahasiswa dengan dosen B terdapat 4 maksim kebijaksanaan dan 4 maksim kesepakatan.

Tabel 5. Maksim Dosen C

Dosen C	
Pemendekkan	Penyingkatan
Sdh = sudah	PPEP = Perencanaan, Pengelolaan, dan Evaluasi Pembelajaran
Tdk = tidak	PJ = Penanggung Jawab
Hrs = harus	Reg. = reguler
Ass = Assalamualaikum	Pkr = Pendidikan Kimia Reguler
Tlg = tolong	
Utk = untuk	
Wass = Wassalamualaikum	
Hr = hari	
Kerjahn= kerjakan	
Kesekolh= ke sekolah	
tngkt kesukarn =tingkat kesukaran	

Analisis Kalimat

Kutipan berikut merupakan sms antara mahasiswa dengan dosen C;

M : “Assalamualaikum Bu. Saya Bernike sebagai PJ dari

memberitahukan, bahwa besok Ibu mengisi kelas kami pukul 12:40 di ruang A 1.5. Terimakasih Bu :)”

D : “Ya, maaf baru balas”

Sebaiknya dalam memperkenalkan diri, seorang mahasiswa harus meminta maaf jika mengganggu pekerjaan dosen. Mahasiswa ini berusaha untuk sms kepada dosen dengan santai, sebaiknya tidak ada “:)” dalam sms antara mahasiswa dan dosen.

Analisis Kesantunan Bahasa

Tutur kata pada sms antara mahasiswa dengan dosen C terdapat 2 maksim kebijaksanaan, 2 maksim kesepakatan dan 1 maksim kedermawanan.

Tabel 6. Maksim Dosen D

Dosen D	
Pemendekkan	
Bsk = besok	
Pggti = pengganti	
Hr = hari	

Penyingkatan

Pada sms antara mahasiswa dan dosen D tidak terdapat penyingkatan kata.

Analisis Kalimat

Kutipan berikut merupakan sms antara mahasiswa dengan dosen C.

M : “Assalamualaikum Bu. Saya Bernike sebagai PJ dari pendidikan kimia reg. ingin memberitahukan, bahwa besok Ibu mengisi kelas kami pukul 12:40 WIB di ruang A 1.5. Terimakasih Bu :)”

D : “Ya, maaf baru balas”

Sebaiknyadalam memperkenalkan diri, seorang mahasiswa harus meminta maaf jika mengganggu pekerjaan dosen. Mahasiswa ini berusaha untuk sms kepada dosen dengan santai, sebaiknya

MESSAGE SERVICE Kajian Pragmatik Wujud tidak ada “:)” dalam sms antara mahasiswa dan dosen.

Analisis Kesantunan Bahasa

Tutur kata pada sms antara mahasiswa dengan dosen D terdapat 2 maksim kebijaksanaan, 2 maksim kesepakatan dan 1 maksim kedermawanan.

Tabel 7. Maksim Dosen E

Dosen E	
Pemendekkan	Penyingkatan
Bapa = bapak	PKNR'12= Pendidikan Kimia Non Reguler
Pa? = pak?	Ppt= Power Point
Yg = yang	Uts= Ujian Tengah Semester
Bgitu = begitu	

Analisis kalimat

Berikut adalah kutipan sms antara mahasiswa dengan dosen E

M :” Assalamu’alykum. Pak maaf hari ini bapa ada jadwal mengajar Kimia Anorganik di kelas PKNR’12 pukul 13.30 WIB di 1.6”

D : “Mohon maaf, kuliah kimia anorganik 2 hari ini saya jadwal ulang ke hari jumat pukul 13.30 WIB. Saya belum fit untuk mengajar”.

Tutur kata diatas santun, namun terdapat pemborosan kata “pak”, dan penulisan “bapa” sebaiknya “bapak”

Analisis kesantunan bahasa

Tutur kata pada sms antara mahasiswa dengan dosen E terdapat 5 maksim kebijaksanaan, 7 maksim kesepakatan, 1 maksim simpati dan 5 maksim kedermawanan.

Tabel 8. Maksim Dosen F

Dosen F	
Pemendekkan	Penyingkatan
Pendddkan= pendidikan	Pj = Penanggung Jawab
Utk = untuk	tkk = Telaah Kurikulum Kimia
Dr = dari	
Pendlm = pendalaman	
Noreg = non reguler	
Sblmnya= sebelumnya	
Tgl= tanggal	
Tdk = tidak	
Pd = pada	
Tks =	
terimakasih	
Slmat =selamat	

Analisis Kalimat

Kutipan sms berikut merupakan sms antara mahasiswa dengan dosen F

M :”Selamat malam ibu. Maaf mengganggu. Ingin memberi tahu, untuk perkuliahan besok sudah dilaksanakan pada hari senin kemarin tgl 29 september 2014. Mohon maaf ya bu bila saya tdk konfirmasi terlebih dahulu pd ibu. Salam.”

D : “Baik Hanifah. Tks. Slmat malam. Salam.”

Tutur kata diatas santun, sebaiknya sms mahasiswa ke dosen tidak menggunakan pemendekkan kata Analisis kesantunan bahasa Tutur kata pada sms antara mahasiswa dengan dosen F terdapat 2 maksim kebijaksana

Tabel 9. Maksim Dosen G

Dosen G	
Pemendekkan	Penyingkatan
Hr = hari	Wr = Warohmatullahi
Pkl = pukul	Wb = WabarokatuService
Dgn = dengan	Kajur = Kepala Jurusa
Blsnnya= balasannya	Pj = Penanggung Jawab
Trm = terima	Krs = Kartu Rencana Studi
Brarti = berarti	Sms = Short Message
Ksh = kasih	
Sy = saya	
Sdh = sudah	
Dg = dengan	
Anor = anorganik	
Kls = kelas	
Yg = yang	
Wass = Wassalamualaikum	
Bpk = bapak	
Dr = dari	
Ttg = tentang	
Mnrt = menurut	
Bgmn = bagaimana	
Mhn = mohon	
Menggunkan = menggunakan	
Sdg = sedang	
Bsk = besok	
Pd = pada	

Analisis Kalimat

Kutipan sms berikut merupakan sms mahasiswa kepada dosen G.

M : "assalamualaikum wr.wb pak ucu, maaf pak bila mengganggu. Pak saya Friday dr kimia 12. Pak saya mau menanyakan perihal pengganti jadwal matakuliah Kamis minggu lalu pak .mnrt info dr bpk 2 minggu yg lalu, jam pengganti utk kamislalu itu bsk(rabu) pak jam 8.bgmn ya pak?Mhn blsnnya pak, trm ksh pak."

D : "oh ya, bsk pagi sy ada. Kegiatan.Kita kuliah hari Kamis jam 12.30 WIB saja sesuai jadwal."

Kalimat sms mahasiswa kepada dosen terlihat aneh karena tanda "." dengan kata selanjutnya tidak terdapat spasi sehingga menyulitkan dosen membaca sms mahasiswa. Sebaiknya kata "blsnnya" diganti dengan kata "responnya" supaya lebih santun.

Analisis Kesantunan Bahasa

Tutur kata pada sms antara mahasiswa dengan dosen G terdapat 6 maksim kebijaksanaan, 3 maksim

kesepakatan dan 2 maksim kederawanan.

Tabel 10. Maksim Dosen H

Dosen H	
Pemendekkan	Penyingkatan
Utk = untuk	Pkm = Program Kreativitas Mahasiswa
Mgg = minggu	Pknr = Pendidikan Kimia Non Reguler
Dpn = depan	PR 3 = Pembantu Rektor III
Bsk = besok	NIDN = Nomor Induk Dosen Nasional
Brp = berapa	PIMNAS = Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional
Org = orang	CV = Curriculum Vitae
Yg = yang	WA = Whatsapp
Mhs = mahasiswa	PPL = Program Pengenalan Lapangan
Dpt = dapat	Metlit = Metodologi Penelitian
Pd = pada	SMA = Sekolah Menengah Atas
Teman2 = teman-teman	PKR = Pendidikan Kimia Reguler
Blm = belum	KF 3 = Kimia Fisik III
Trs = terus	UTS = Ujian Tengan Semester
Hrs = harus	

KAJIAN PRAGMATIK WUJUD KESANTUNAN BERBAHASA MAHASISWA JURUSAN KIMIA TAHUN 2012 KEPADA DOSEN MELALUI MEDIA SHORT MESSAGE SERVICE

Kajian Pragmatik Wujud

Gbr =

gambar

N = dan

Tdk = tidak

Dr = dari

Sdh = sudah

Tq =

terimakasih

Tgl =

tanggal

Jalan2 = jalan-

jalan

Dgn =

dengan

Jd = jadi

Shg =

sehingga

Ngurus =

mengurus

Kpn2 = kapan-

kapan

Wkt = waktu

Ngajar =

mengajar

Karna = karena

Tambah2 =

tambah-tambah

Trmksh =

terimakasih

Benar2 = benar-

benar

Trmksh =

terimakasih

Benar2 = benar-

benar

Nov

=Novem

ber

Okt =

Oktober

Msk = masuk

Analisis Kalimat

Berdasarkan analisa kalimat yang dilakukan, sms mahasiswa dan dosen H tergolong santai. Kutipan berikut menunjukkan sms tergolong santai.

M : *“Baik bu, saya sampaikan ke teman2 yg lain, terima kasih”.*

D : *“Ocee say. Sami2. Trmksh buat usahanya yg luar biasa. Dalam wkt singkat bisa buat proposal PKM n ngurus administrasinya...”*

Dosen menggunakan bahasa daerah “sami2” yang artinya “sama-sama” dan kata-kata yang digunakan merupakan bahasa santai.

Analisis Kesantunan Bahasa

Tutur kata pada sms antara mahasiswa dengan dosen H terdapat 14 maksim kebijaksanaan, 11 maksim kesepakatan, 6 maksim simpati, 4 maksim pujian dan 12 maksim kedermawanan. Namun terdapat satu ketidaksantunan tutur kata

PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis terhadap maksim-maksim kesantunan berbahasa sebagai salah satu unsur penting sikap seseorang menghormati orang lain dan dirinya sebagai penutur. Berikut adalah pembahasan berdasarkan maksim-maksim tersebut :

Maksim Kebijaksanaan

Menurut Chaer (2010) maksim kebijaksanaan menggariskan bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain.

M : *“Selamat malam ibu. Maaf mengganggu. Ingin memberitahu, untuk perkuliahan besok sudah dilaksanakan pada hari senin kemarin tgl 29 september 2014. Mohon maaf ya bu bila saya tdk konfirmasi terlebih dahulu pd ibu. Salam.”*

D : *“Baik Hanifah. Tks. Slmat malam. Salam.”*

Pada data di atas, mahasiswa bermaksud memberi tahu dosen bahwa

mahasiswa sudah melakukan kuliah pengganti tetapi lupa memberitahukan dosen. Pernyataan "*Maaf mengganggu*" dan "*Mohon maaf ya bu bila saya tdk konfirmasi terlebih dahulu pd ibu. Salam*". Sebagai sikap bijaksana mahasiswa karena memohon maaf mengganggu waktu dosen bekerja dan meminimalkan kerugian orang lain dan memaksimalkan kerugian diri sendiri akibat tidak konfirmasi kepada dosen.

Maksim Kedermawanan

Pada maksim ini selalu mengurangi keuntungan diri sendiri dan tambah pengorbanan diri sendiri (Leech, 1993).
D : "ibu sudh 2x kirim tp tak berhasil. rabu ibu kekampus siti bw flasdisk sj nanti di copy langsung."

M : Baik bu, nanti saya siapkan flashdisk kosong jd td ada virusnya..

Pada data di atas, dosen bermaksud memberikan materi perkuliahan namun terjadi gangguan sehingga dosen meminta mahasiswa membawa. Namun, mahasiswa menawarkan flashdisk kosong tanpa virus untuk disiapkan. Pernyataan "*saya siapkan flashdisk kosong jd td ada virusnya*" menunjukkan maksim kedermawanan.

Maksim Pujian

Pada maksim ini, penutur harus mengurangi cacian pada orang lain dan dengan menambah pujian pada orang lain. (Leech, 1993).

D : "Bukti upload tiap kelompok di print saja ya say. Trs nanti dikumpul bersama proposalnya ke mas Darma hari Senin. Tq ya..."

M : "Baik bu, saya sampaikan ke teman2 yg lain, terima kasih."

D : "Ocee say. Sami2. Trmksh buat usahanya yg luar biasa. Dalam wkt singkat bisabuat proposal PKM n ngurus administrasinya.."

Pada data di atas, dosen menyuruh mahasiswa untuk mengumpulkan proposal dan bukti upload PKM kepada seseorang. Pernyataan "*Baik bu*" menunjukkan maksim kesepakatan mahasiswa kepada dosen. Kemudian dosen memberikan pujian untuk usaha mahasiswa dengan pernyataan "*Trmksh buat usahanya yg luar biasa*" menunjukkan maksim pujian.

Maksim Kesepakatan

Maksim ini lebih baik mengurangi ketidaksesuaian antara diri sendiri dengan orang lain. Tingkatkan persesuaian antara diri sendiri dengan orang lain (Leech, 1993).

M : "Assalamualaykum, pak maaf hari ini bapa ada jadwal mengajar kimia anorganik pukul 13.30 WIB di ruang 3.8. Terimakasih pak sebelumnya."

D : "Terima kasih. Saya sampai jakarta jam 15, bagaimana jika kuliah mulai jam 15.30?"

M : "oh bgitu pa, baik pa."

Mahasiswa bermaksud mengingatkan dosen memberi perkuliahan pukul 13.30 WIB tetapi dosen dapat memberi perkuliahan pukul 15.00 WIB. Mahasiswa menyesuaikan diri dengan dosen. Pernyataan "*oh bgitu pa, baik pa*" menunjukkan mahasiswa membuat kesepakatan dengan dosen, mengurangi ketidaksesuaian dengan dosen.

Maksim Simpati

Pada maksim ini, penutur mengurangi antipasti antara diri sendiri dengan orang lain dan memperbesar simpati pada orang lain (Leech, 1993).

M : "Assalamu'alykum. Pak maaf hari ini bapa ada jadwal mengajar Kimia Anorganik di kelas PKNR'12 pukul 13.30 WIB di 1.6."

MESSAGE SERVICE Kajian Pragmatik Wujud

D : "Mohon maaf, kuliah kimia anorganik 2 hari ini saya jadwal ulang ke hari jumat pukul 13.30 WIB. Saya belum fit untuk mengajar. (Arif)"

M : "Baik pa, terimakasih informasinya. Semoga bapak lekas sembuh."

Mahasiswa bermaksud mengingatkan dosen untuk memberikan perkuliahan, namun dosen berhalangan hadir karena sakit. Pada data diatas terdapat maksim kedermawanan dari dosen pada pernyataan "Saya belum fit untuk mengajar. (Arif)" karena memberitahu bahwa beliau belum fit untuk mengajar dan menyertakan nama beliau diakhir kalimat. Sedangkan, pernyataan "Semoga bapak lekas sembuh" menunjukkan kesimpatian mahasiswa pada dosen karena mendoakan dosen sehat kembali.

Ketidaksantunan Berbahasa

Gejala-gejala dalam perubahan penyebab ketidaksantunan dalam berbahasa disebabkan oleh beberapa faktor. Ada lima faktor yang menjadi penyebab perubahan gejala kesantunan berbahasa, diantaranya yaitu kritik secara langsung dengan kata-kata kasar, dorongan rasa emosi penutur, protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur, sengaja memojokkan mitra tutur (Fathurohman, 2013).

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat dua ketidaksantunan. Berikut merupakan kutipan ketidaksantunan berbahasa yang ditemukan

M : "Assalamu'alaikum pak. Mau mengingatkan besok sebagian dari kelas kami ikut kunjungan industri jadi besok dipindahkan hari saja menurut saran Bapak kemarin.

Mohon maaf pak telah mengganggu dan terima kasih."

D : "Tapi untuk pengganti tadi ada tuas pggti hr INI sama teman anda yg dikelas."

Pada data di atas, mahasiswa kurang santun karena tersirat memerintah dosen pada pernyataan "Mau mengingatkan besok sebagian dari kelas kami ikut kunjungan industri jadi besok dipindahkan hari saja menurut saran Bapak kemarin" sehingga dosen menanggapi dengan melibat emosi diidentifikasi dari penggunaan kata "anda" dan huruf kapital pada kata "INI".

KESIMPULAN

Kesantunan berbahasa mahasiswa jurusan kimia 2012 kepada dosen melalui media *short message service* tergolong sangat santun dengan persentase penyimpangan maksim 2,08%. Wujud kesantunan berbahasa yang disampaikan mahasiswa kepada dosen berdampak pada tanggapan dosen kepada mahasiswa. Situasi dan kondisi dosen ketika menerima sms mahasiswa sangat penting untuk diperhatikan sehingga mahasiswa perlu memohon maaf jika mengganggu aktivitas dosen dan memperkenalkan diri. Pada data penelitian ditemukan mahasiswa masih menggunakan penyingkatan kata, penggunaan kata yang tidak baku, penggunaan simbol perasaan yang seolah kurang santun jika dikirimkan kepada dosen.

Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang waktu penelitian, sampel yang digunakan lebih bervariasi dan kajian pragmatik pada tingkatan pendidikan lainnya atau jurusan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anam, A. 2011. *Kesantunan Berbahasa dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia Tataran Unggul: untuk SMK dan*

- MAK Kelas XII Karangan Yustinah dan Ahmad Iskak. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arni, M. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurohman, I. 2013. *Wujud Kesantunan Berbahasa sebagai Profesionalisme Guru di Tingkat Sekolah Dasar dalam Berkomunikasi melalui Media Short Message Service: Kajian Pragmatik*. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Hendra, R. 2010. *Perancangan Sistem Broadcasting SMS Menggunakan Multiple Gsm Modem*. Melalui <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2010-1-00594-SK%20Bab%202.pdf> diakses pada tanggal 5 Desember 2014 pukul 15.00
- Karsono, O. M. F. 2010. *Aplikasi Semantik Versus Pragmatik pada Berita Newsweek*. Surabaya : Universitas Kristen Petra.
- Leech, G. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyana, D. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sihombing, P. 2012. *Implementasi SMS Gateway untuk Layanan Informasi Absensi Pegawai (Studi Kasus CV. Utama Teknik Jaya)*. Melalui <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33822/4/Chapter%20II.pdf> diakses pada tanggal 5 Desember 2014 pukul 15.00
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto, A.W., 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Verhaar, J.W.M. 2010. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Yuliana, R. 2013. *Daya Pragmatik Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesiapada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Wijana, I D. P. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi Offset